

# Pendidikan Islam tentang Mistikasi Hantu Legend di Indonesia

Salis Irvan Fuadi<sup>1\*</sup>, Robingun Suyud El Syam<sup>1</sup>, Laila Ngindana Zulfa<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Sains Al-Qur'an Wonosobo

<sup>1</sup>Universitas Wahid Hasyim Semarang

\*Corresponding email: irvan@unsiq.ac.id

## ABSTRACT

*Amid the widespread public belief in mystical phenomena and legendary ghosts, an Islamic perspective-based study is important to provide an understanding that aligns with the values of Islamic creed. This article aims to reveal the mystification of legendary ghosts in Indonesia from the perspective of Islamic education, a topic that has not been discussed in previous studies. This paper is the result of a literature research using a descriptive qualitative approach referring to relevant literature and analyzed descriptively. The research findings show that ghosts are part of devils that disturb humans, not the spirits of deceased people, but manifestations of devils resembling human figures or other forms. Devils are supernatural beings created by Allah with the mission of misleading humans by disturbing, slandering, and deceiving them. The existence of supernatural beings such as jinn and devils is something Muslims must believe in because they are mentioned in the Qur'an; denying them means denying the essence of the holy scripture itself. These findings highlight the religious aspect as the foundation of belief, transcending the limitations of human logic. This research also provides direction for future studies that emphasize religiosity as an approach to understanding supernatural phenomena based on scriptural sources in comprehending the unseen world.*

**Keywords:** Islamic Education, Ghost Mysticism, Ghost Legends.

## ABSTRAK

Di tengah maraknya kepercayaan masyarakat terhadap fenomena mistik dan hantu legend, kajian berbasis perspektif Islam menjadi penting untuk memberikan pemahaman yang sesuai dengan nilai akidah. Artikel ini bertujuan mengungkap mistikasi hantu legend di Indonesia dari sisi pendidikan Islam, dimana penelitian terdahulu belum mengupasnya. Tulisan merupakan hasil temuan dari riset literature termasuk jenis deskriptif kualitatif merujuk literature yang relevan, dianalisis deskriptif. Riset menghasilkan temuan bahwa hantu adalah bagian dari setan yang mengganggu manusia, bukan arwah manusia yang meninggal, melainkan manifestasi dari setan yang menyerupai wujud manusia atau bentuk lain. Setan ialah makhluk gaib yang diciptakan Allah dan memiliki misi untuk menyesatkan manusia dengan tujuan mengganggu, memfitnah, dan menyesatkan manusia. Keberadaan makhluk gaib seperti jin dan setan adalah sesuatu yang harus diyakini umat Muslim karena disebutkan Al-Qur'an, jika mengingkari, berarti tidak percaya terhadap esensi kitab suci tersebut. Temuan ini menyoroti aspek agama sebagai pijakan keyakinan, menafikan logika

yang terbatas. Riset ini memberi arah penelitian kedepan yang menekankan religiusitas sebagai pendekatan memahami fenomena dari sumber nash, guna memahami yang ghaib.

**Kata Kunci:** Pendidikan Islam, Mistikasi Hantu, Hantu Legend.

## PENDAHULUAN

Banyak film horor Indonesia yang mengangkat mitos-mitos yang sangat kental di kalangan masyarakat, seperti mitos tentang hantu (Luniar & Febriana, 2022). Fenomena film horor tersebut dapat dijelaskan dari berbagai aspek, seperti budaya, psikologis, sosial, ekonomi, dan spiritual. Terkait aspek budaya, Indonesia kaya akan cerita rakyat, mitos, dan legenda yang berkaitan dengan dunia gaib. Kisah-kisah seperti kuntilanak, pocong, dan urban legend sudah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari masyarakat (Lavenia, 2024), (Zhafira, 2024). Keberadaan mitos tersebut tidak hanya bertahan sebagai hiburan semata, tetapi juga membentuk pola pikir, keyakinan, dan perilaku masyarakat dalam memandang fenomena gaib. Bahkan, representasi hantu dalam film horor sering kali memperkuat konstruksi sosial mengenai dunia mistik sehingga masyarakat cenderung menerima narasi tersebut sebagai sesuatu yang nyata dan diwariskan secara turun-temurun. Dengan demikian, film horor tidak hanya berfungsi sebagai media hiburan, melainkan juga sebagai sarana reproduksi budaya dan kepercayaan kolektif mengenai makhluk gaib di tengah masyarakat Indonesia.

Berdasar statistik beberapa bioskop dan *platform streaming* menyimpulkan bahwa film-film horor skala lokal, menunjukkan jumlah penonton amat tinggi, bahkan melebihi berbagai genre lain. Fenomena tersebut merupakan bukti shahih, genre horor memanglah mempunyai tempat special bagi mayoritas masyarakat Indonesia, serta menjadi cerminan bagaimana kebiasaan dan budaya menonton ikut andil dalam menjadikan preferensi secara kolektif di kalangan penonton (Ronald, 2024). Tingginya minat masyarakat terhadap film horor juga menunjukkan bahwa tema-tema mistik dan supranatural memiliki kedekatan emosional dengan kehidupan sosial masyarakat Indonesia. Selain menghadirkan ketegangan dan hiburan, film horor sering kali memanfaatkan kepercayaan lokal, mitos turun-temurun, serta simbol-simbol budaya yang mudah dikenali oleh penonton. Hal tersebut membuat genre horor lebih mudah diterima karena mampu membangun rasa kedekatan psikologis dan budaya dengan realitas yang hidup di tengah masyarakat. Dengan demikian, popularitas film horor tidak hanya dipengaruhi oleh aspek hiburan, tetapi juga oleh kuatnya pengaruh budaya dan kepercayaan kolektif yang berkembang dalam masyarakat Indonesia.

Kontradiksi tentang hantu muncul di masyarakat antara percaya dan tidak percaya karena tidak adanya definisi universal mengenai hantu. Hal ini menimbulkan banyak pertanyaan dan keraguan. Hantu belum dapat dibuktikan secara ilmiah dan empirik.

Alasannya di antaranya: Definisi hantu tidak jelas, Ada terlalu banyak fenomena yang dikaitkan dengan hantu, Pengalaman pribadi berbeda dengan bukti ilmiah, Manusia belum memiliki teknologi yang tepat untuk mendeteksi dunia roh. Kepercayaan pada hantu sering kali disebabkan oleh rasa tidak nyaman dengan ketidakpastian. Ketika tidak dapat menjelaskan suatu fenomena, otak cenderung mengisi kekosongan tersebut dengan apa yang dipercayai (Muzammil, 2025), (Buana, 2022). Kondisi ini menunjukkan bahwa keyakinan terhadap hantu tidak hanya dipengaruhi oleh faktor spiritual, tetapi juga berkaitan dengan aspek psikologis dan konstruksi sosial masyarakat. Pengalaman mistis yang diwariskan secara turun-temurun, ditambah pengaruh lingkungan dan media populer, turut memperkuat persepsi masyarakat terhadap keberadaan hantu. Di sisi lain, keterbatasan pendekatan ilmiah dalam menjangkau fenomena metafisik menjadikan perdebatan mengenai eksistensi hantu terus berlangsung. Oleh sebab itu, pembahasan mengenai hantu sering berada pada persimpangan antara keyakinan budaya, pengalaman subjektif, dan penjelasan rasional ilmiah.

Kutub lain, mengakui keberadaan hantu dan tidak sedikit pula yang menjadi pengikut madzhab ini. Hasil pencarian Google Search misal pernah menghasilkan sekitar delapan juta klaim terkait relasi hantu dengan hukum konversi energy karya Einstein, semisal buku "Ghosthunters" karya John Kachuba (Kachuba, 2007). Ide tersebut timbul – diklaim menjadi bukti nyata atas eksistensi hantu pada hampir setiap situs *web* bertema makhluk halus (Vega, 2022). Fenomena ini menunjukkan bahwa sebagian masyarakat berupaya mencari legitimasi ilmiah untuk memperkuat keyakinan terhadap keberadaan hantu, meskipun teori-teori yang digunakan sering kali tidak memiliki dasar ilmiah yang kuat dan cenderung ditafsirkan secara bebas. Penggunaan konsep fisika modern seperti energi dan dimensi gaib menjadi cara populer untuk menjembatani antara kepercayaan mistik dengan logika rasional. Akibatnya, wacana tentang hantu tidak lagi hanya berkembang dalam tradisi budaya dan cerita rakyat, tetapi juga memasuki ruang diskusi pseudo-sains yang memengaruhi cara masyarakat memahami fenomena supranatural.

Hasil jajak pendapat *YouGov* di Inggris pada tahun 2014 menyimpulkan bahwa satu dari empat orang Inggris (39%) percaya bahwa sebuah rumah dihantui semacam makhluk gaib, dan hampir sebanyak itu (34%) percaya hantu nyata adanya. Wanita memiliki kecenderungan lebih tinggi untuk percaya hal-hal gaib, dengan kemungkinan 10% lebih besar untuk percaya pada hantu daripada pria, 17% lebih besar untuk percaya pada kehidupan setelah kematian, dan 15% lebih besar untuk berpikir bahwa rumah dapat dihantui. Yang paling mengejutkan, 9% orang Inggris benar-benar percaya bahwa mereka telah berkomunikasi dengan orang mati, dengan 5% mengatakan bahwa mereka telah melakukannya lebih dari sekali (Dahlgreen, 2014).

Kontradiksi tersebut menarik untuk ditelaah lebih jauh guna melihat apakah kontradiksi tersebut dapat dijadikan sebagai pelajaran dalam hidup sehingga berdampak kebermanfaatan bagi pendidikan. Agar lebih mengarah maka perlu dilihat secara seksama dalam kaitan pendidikan Islam, apakah hantu bisa menjadi salah satu bahasan yang menarik dan ilmiah. Maka dari itu, penulis berupaya mengupas fenomena hantu dalam persepektif pendidikan Islam, dimana bisa menguak problematika akedemik tersebut.

Dijumpai terdapat beberapa artikel tentang hantu, di antaranya: Penelitian Jahrami (2023), membahas pengembangan dan validasi kuesioner untuk menilai pengecualian komunikasi yang tiba-tiba dan tidak dapat dijelaskan atau "ghosting". Tinjauan Xu (2022), menguji penelitian yang ada dan mensintesiskan diskusi terkini melalui meta-analisis tentang kota hantu. Cockell (2022), mengupas tentang keberadaan hantau dalam buku *Taxi from Another Planet*. Aniago et al (2020), meneliti Metafora pandangan dunia suku Igbo tentang hantu sebagai realitas mistis. Dvořák (2024), kisah tentang Rusalka, hantu gadis yang dibunuh yang masih berusaha untuk bertahan hidup dengan cara menyerap energi kehidupan dari semua makhluk hidup di dekatnya

Penelitian Horoshko (2023), Pencitraan hantu waktu ke ruang. Pencitraan hantu didasarkan pada korelasi temporal dari dua berkas optik. Penelitian Luniar & Febriana (Luniar & Febriana, 2022), mendeskripsikan bagaimana Kuntilanak digambarkan dalam film. Riset Kidder Hodges (2022), tentang Kereta hantu: mobilitas masa lalu dan masa depan yang menghantui Kota Selatan. Lebon et al (2021), membahas estimasi lintasan target hantu sebelum mengusulkan cara yang efisien untuk memperkirakan lintasan target yang diinginkan dan target hantu saat ada. Ding et al (2023), meneliti beberapa tantangan, seperti akurasi rendah, latar belakang tetap atau bergerak masalah 'hantu'.

Sepanjang riset ini dilakukan, peneliti belum menemukan artikel jurnal yang membahas tentang fenomena hantu di Indonesia dalam perspektif Islam, apalagi jika hal tersebut direlasikan dengan implikasinya terhadap pendidikan Islam. Kesenjangan tersebut perlu untuk diisi guna menjawab problematika akademik, maka dari itu tulisan ini memfokuskan pada unsur kebaruan, serta pada area lebih luas terhadap implikasi riset yang ditawarkan. Dengan demikian, tujuan tulisan ini berupaya mengungkap pendidikan Islam tentang fenomena hantu di Indonesia.

## **METODE PENELITIAN**

Tulisan ini merupakan hasil temuan dari riset literature termasuk jenis deskriptif kualitatif. Sumber data merujuk kepada analisis terhadap teks dan gambar, verbal, maupun elektronik atau juga media cetak (Ko, Chua, Koh, Lim, & Shorey, 2023). Subyek penelitian ini pendidikan Islam, dengan obyek penelitian berfokus pada fenomena hantu legend di Indonesia. Sumber data berupa literature; baik buku, jurnal, ataupun sumber online yang

relevan dengan penelitian (Broekhoven, Uum, Meijer, Kroesbergen, & Huck, 2024). Kumpulan data kemudian dianalisis melalui tahapan-tahapan: mengurai data guna memahami masalah, mengkategorikan data, dan diklasifikasi sesuai pertanyaan penelitian, untuk ditafsirkan guna menarik kesimpulan (Miles, Huberman, & Saldaña, 2020).

## 1. Hasil

Menurut KKBI (2025), hantu disebut pula *dedemit*, atau lembut ialah roh jahat yang dianggap mendiami tempat—tempat tertentu, diasumsikan memiliki bentuk rupa yang sangat buruk, menimbulkan rasa takut dan bagi yang melihatnya memperoleh kesusahan (merupakan kecelakaan) sebab adanya rasa takut. Hantu merujuk bahasa Sansekerta berarti sejenis dari makhluk ghaib keberadaannya masih diperdebatkan. Hantu seringkali disebut sebagai bangsa jin yang menyamar menjadi makhluk menyeramkan. Bagi anak-anak, hantu dianggap sangat menakutkan (MediaWiki, 2025). Dapat pula diartikan jiwa yang tiada berwujud, khususnya jiwa manusia yang telah mati, yang diyakini merupakan penghuni dunia ghaib ataupun nampak bagi manusia yang masih hidup dalam bentuk fisik jasmani (Merriam-Webster, 2025).

Pada umumnya pengertian hantu berbeda-beda pada setiap agama, peradaban dan adat—istiadat. Pada banyak budaya, hantu tidak diklasifikasi sebagai sesuatu yang jahat atau baik. Hantu sendiri umumnya digambarkan sebagai penampakan yang mirip manusia, meski ada juga cerita tentang hantu binatang. Mereka diyakini mendiami tempat, benda, atau orang tertentu yang terkait dengannya semasa hidup (Kassner, 2017).

Manusia yang hidup di dunia pastinya mengetahui bahwa mereka selalu hidup berdampingan dengan makhluk halus dan hantu. Meski berdampingan dengan para hantu, nyatanya hanya segelintir orang yang dikaruniai dapat melihat hantu. Secara kalsifikasi, sebagian orang diberi anugerah kemampuan melihat hantu, di samping ada yang sekedar dapat merasakan kehadiran hantu saja. Relaitasnya, sebagian orang pernah merasakan hadirnya hantu dan melihat hantu secara tak sengaja. Seseorang yang tidak sengaja melihat hantu di suatu tempat lazimnya merasakan takut dan berupaya melarikan diri. Hal semacam itu sangat wajar, dan mayoritas orang akan merasakan takut saat melihat hantu.

Secara umum, hantu akan muncul di tempat—tempat gelap dan pada situasi mencekam. Bahkan, terkadang hantu muncul di kediaman seseorang untuk waktu yang panjang atau selama bertahun-tahun, sehingga sebagian orang akan merasakan takut ketika tidur sendirian atau tidur dalam keadaan gelap. Seseorang yang merasa takut melihat hantu lazimnya tidur dengan kondisi lampu menyala, dan tidurnya bisa nyenyak. Maka dari itu, ketika seseorang melihat hantu, dia akan merasa terganggu dan merasa tidak nyaman. Bahkan aktivitas yang dikerjakan kurang maksimal sebab merasakan takut dalam hatinya.

Meskipun perasaan takut sering menyelimuti manakala seseorang melihat hantu, akan tetapi sebagai manusia mesti tetap menunjukkan keberanian, sebab dengan bermodalkan rasa berani kemungkinan hantu tersebut tidak berani mengganggu. Lazimnya seseorang mengalami rasa takut dalam hatinya, ketika menyaksikan hantu sebab sejatinya dengan bermodal keberanian si hantu tidak dapat melakukan apa pun. Oleh sebab itu, seseorang mesti mengetahui apa yang seharusnya dilakukan ketika benar-benar melihat hantu secara langsung (Nasik K, 2023).

Konsep hantu yang memasyarakat di Indonesia sejatinya bukanlah sekedar mitos atau legenda belaka. Seringkali hal-hal mistis menjadi bagian tak terpisahkan dari kepercayaan dan praktik-praktik tradisional. Dari zaman kuno dahulu hingga zaman modern sekarang, cerita tentang adanya penyihir, dukun, santet, pelet, dan makhluk astral telah menjadi bagian dari kepercayaan masyarakat. Agar lebih spesifik, di bawah akan nama—nama hantu yang melegenda di tanah Nusantara (Samodra, 2024):

#### 1. Kuntilanak

Kuntilanak adalah salah satu hantu lokal paling termasyuhur di Indonesia. Sosok penampilannya sering diidentikkan dengan suara wanita yang sedang tertawa atau menangis. Dipercaya sebagai arwah wanita mati saat hamil, Kuntilanak diketahui menghantui ibu hamil dan bayi. Dalam cerita rakyat Malaysia, ia digambarkan sebagai wanita cantik berambut panjang dan dengan aroma wangi bunga kamboja. Konon ia sering berada di sekitar pohon-pohon tertentu, seperti pohon beringin di tempat sepi, sehingga menimbulkan suasana mencekam.

#### Gambar 1. Hantu Kuntilanak



sumber: (Tim detikEdu, 2023)

Peneliti kuntilanak asal Jerman, Timo Duile (2020), menyatakan bahwa hantu kuntilanak terdapat pada beberapa negara Asia Tenggara, seperti Malaysia, Indonesia, Brunei Darussalam, dan bagian selatan Filipina serta Thailand. Dengan begitu, kuntilanak tidak hanya menjadi ikon budaya Indonesia saja. Penggambaran kuntilanak pada setiap negara berbeda-beda pula. Di Singapura dan Malaysia, kuntilanak disebut Pontianak, yaitu sosok wanita dengan ciri-khas semacam vampir yang menyukai darah, dan dianggap bahaya bagi

wanita melahirkan. Warga setempat meyakini kuntilanak dapat mengancam nyawa manusia kalau ia tidak bisa merasakan kedamaian.

## 2. Pocong

Pocong adalah hantu yang terkenal dan sering dikaitkan dengan kain kafan. Dipercayai bahwa pocong merupakan roh orang yang meninggal karena dimutilasi, namun kain kafan tersebut tidak dibuka setelah makam ditutup. Mereka berkeliling sambil menuntut agar kain kafan itu disingkirkan. Deskripsi mengenai wujud pocong bermacam-macam, ada yang berwajah datar tanpa mata, hidung, dan mulut, ada pula yang mengatakan mata dan hidungnya masih dipenuhi kapas atau wajahnya seperti terbakar (Muntaqo & El-Syam, 2021). Pocong dikenal sebagai hantu paling menakutkan di Indonesia bahkan pernah masuk dalam daftar hantu paling menakutkan di dunia (Murwonugroho, 2021).

**Gambar 2. Hantu Pocong**



sumber: (Mardira, 2023)

Penelitian terkait hantu pocong pernah dilakukan untuk berbagai tujuan, seperti menganalisis demitologi pocong dalam kampanye sosial, dan analisis representasi pocong dalam film horror. Bagi orang-orang religius, pocong adalah simbol kelemahan hidup. Beberapa Muslim tradisional khusus di Indonesia modern mempraktikkan ritual yang berhubungan dengan pocong yakni "sumpah Pocong," sebagai pesugihan (Frolova, 2021).

## 3. Wewe Gombel

Wewe Gombel adalah hantu dalam tradisi Jawa yang dikatakan suka menculik anak-anak, tetapi tidak menyakitinya. Ia sering digambarkan sebagai wanita dengan payudara besar seperti pepaya, yang dia gunakan untuk menyusui anak-anak yang diculik. Ia muncul saat senja sebelum matahari terbenam dan dikatakan paling aktif saat anak-anak menangis (Turahmat, Nuryatin, Sayuti, & Supriyanto, 2018), (Nurfaidah, 2022).

**Gambar 3. Hantu Wewe Gombel**



sumber: (KibrisPDR, 2025)

#### 4. Hantu Sundel Bolong

Istilah sundel berarti pelacur atau jalang, dan bolong dalam bahasa Jawa berarti lubang. Studi cerita rakyat modern percaya bahwa mitos tersebut berkembang dalam budaya Jawa untuk mencegah prostitusi yang berkembang selama masa kolonial Hindia Belanda. Dalam cerita rakyat, sundel bolong atau lebih dikenal dengan sebutan hantu pelacur merupakan roh seorang wanita yang meninggal dalam keadaan hamil di luar nikah dan melahirkan di dalam kuburnya, atau yang meninggal saat melahirkan dan bayinya keluar dari punggungnya sehingga ada lubang di punggungnya. yang tidak dapat dilihat oleh manusia karena rambutnya yang panjang dan hitam.

Korban sundel bolong sebagian besar merupakan kaum laki-laki dan anak-anak. Sebagai roh pendendam, bila ditolak oleh seorang pria, dikatakan bahwa dia akan mengebiri pria tersebut. Anak-anak, terutama bayi yang baru lahir, dikatakan diambil untuk menggantikan anak yang hilang. Mitos sundel bolong telah ditafsirkan sebagai penghalang budaya terhadap prostitusi dan kekerasan seksual. Mitos ini mencerminkan sikap masyarakat terhadap kesucian wanita dan konsekuensi pelanggaran seksual. Studi cerita rakyat modern menunjukkan bahwa legenda tersebut berkembang selama masa kolonial Hindia Belanda untuk mengatasi maraknya prostitusi (Greertz, 2014), (Amrozi, 2021).

#### Gambar 4. Hantu Sundel Bolong



sumber: (detikHot, 2007)

## 5. Genderuwo

Kata genderuwo sejatinya diperkirakan berasal dari bahasa *Kawi* "Gandharwa" yang berakar dari bahasa Sansekerta. Genderuwo (Jawa: *Gëndëruwå*) merupakan makhluk gaib dalam mitologi Jawa yang digambarkan berwujud manusia mirip kera, berbadan besar dan berambut tebal. Genderuwo dikenal sebagai sejenis *meme*, yaitu makhluk halus yang tugasnya menakut-nakuti manusia. Genderuwo disebut dalam ensiklopedia hantu Jawa (Hien, 1910). Ia termasuk dalam kelompok *memedi*, yaitu makhluk halus yang bertugas menakut-nakuti manusia.

Makhluk ini merupakan jenis hantu laki-laki, sedangkan hantu perempuan disebut "wewe". Makhluk ini merupakan makhluk gaib yang tidak dapat dilihat oleh orang biasa. Namun, makhluk berjenis kelamin ini dapat muncul jika merasa terganggu dengan tindakan manusia. Genderuwo dipercaya sebagai makhluk jahat dan bejat, karena suka mengganggu manusia, terutama wanita dan anak-anak. Genderuwo kadang kala senang meraba bokong wanita, meraba tubuh wanita ketika sedang tidur, dan bahkan menggerakkan pakaian dalam wanita pada orang lain (Manan, 2019).

Terkadang genderuwo muncul dalam bentuk makhluk berbulu kecil yang dapat tumbuh dalam sekejap. Genderuwo juga suka melemparkan kerikil ke rumah-rumah penduduk pada malam hari. Salah satu hobi utama para jin adalah merayu wanita kesepian yang ditinggalkan suami atau jandanya, kadang-kadang jin tersebut bahkan melakukan hubungan seksual dengan mereka. Dipercayai bahwa benih genderuwo dapat menyebabkan seorang wanita hamil dan memiliki keturunan dari genderuwo (Suyono, 2009).

**Gambar 5. Hantu Genderuwo**



sumber: (Setiawan, 2024)

## 6. Tuyul

Tuyul adalah hantu kecil yang diyakini sebagai anak Sundel Bolong atau kadang disebut sebagai anak orang yang mengalami keguguran atau aborsi. Oleh karena itu, mereka memiliki ukuran yang sangat kecil dan pendek. Tuyul dipercaya memiliki kemampuan

menghasilkan uang atau kekuatan supranatural, sehingga menjadikannya makhluk yang menarik dalam cerita mistis Indonesia.

**Gambar 6. Hantu Tuyul**



sumber: (Gunawan, 2020)

### 7. Kuyang

Kuyang adalah hantu asli Indonesia yang berasal dari Kalimantan Timur dan telah menjadi topik hangat dalam budaya Indonesia. Hantu ini digambarkan sebagai seorang wanita berambut panjang tanpa tubuh, hanya memiliki kepala dan organ dalam. Warga sekitar mempercayai bahwa Kuyang merupakan sosok setan yang haus darah, terutama darah bayi dan ibu hamil. Menurut cerita rakyat, Kuyang sebenarnya adalah seorang laki-laki yang mencari ilmu hitam. Untuk mencapai tujuan mereka, mereka melepaskan wujud manusia mereka di malam hari dan kembali ke Kuyang. Semakin banyak darah yang diminum, semakin tinggi pula tingkat ilmu hitamnya. Keberadaan Kuyang menambah warna dan kedalaman cerita mistik Indonesia, memperkaya warisan budaya yang kaya akan legenda dan mitos (Samodra, 2024).

**Gambar 7. Hantu Kuyang**



sumber: (Prayitno, 2024)

### 8. Leak

Leak adalah hantu asli Indonesia yang terkenal dalam cerita rakyat Bali. Dalam bahasa Bali, "Le" berarti penyihir dan "Ak" berarti jahat, sehingga Leak digambarkan sebagai penyihir jahat. Hantu ini hanya terlihat oleh dukun pada malam hari, sedangkan pada siang hari mereka menampilkan diri seperti manusia biasa. Dipercayai bahwa Leak kerap mendatangi makam untuk mengambil organ tubuh mayat guna dijadikan ramuan ajaib.

Beberapa kepercayaan mengatakan bahwa ramuan khusus dapat mengubah Leak menjadi bentuk hewan.

**Gambar 8. Hantu Laek**



sumber: (Ghifari, 2021)

#### 9. Oreng Pote

Oreng Pote adalah makhluk halus yang sangat terkenal dan ditakuti di Pulau Bawean, Jawa Timur. Wujudnya berupa hantu berkulit putih seperti mayat dan menyerupai manusia. Penduduk setempat menghindarinya karena mereka percaya hal itu dapat membawa nasib buruk atau kemalangan. Bahkan, yang akan terkena musibah bukan hanya orang yang melihatnya saja, orang-orang di sekitarnya pun bisa ikut kena imbasnya, seperti terkena penyakit aneh, bisnis bangkrut, bahkan bisa meninggal dunia secara tiba-tiba. Untuk menghindari hal ini, orang melakukan ritual tertentu atau mengunci rumah mereka saat malam tiba. Kehadiran Oreng Pote menambah warna seram pada mitologi dan kepercayaan lokal di Pulau Bawean, menciptakan suasana yang lebih menyeramkan dari film horor.

**Gambar 9. Hantu Oreng Pote**



sumber: (Sari, 2021)

#### 10. Jerangkong

Jerangkong adalah hantu asli Indonesia yang bentuknya seperti tengkorak berjalan. Jerangkong diyakini berasal dari Jawa. Hantu ini sangat menyukai telur ayam hingga kerap kali muncul di sekitar kandang ayam di daerah sepi. Kehadirannya ditandai dengan suara tulang retak dan saat ia muncul, asap sering terlihat mengepul dari dalam makam.

Kehadiran kerangka menambah kesan mistis pada mitologi lokal Indonesia dan menciptakan suasana tegang di sekitar area sepi tersebut (Sari, 2021).

**Gambar 10. Hantu Jerangkong**



sumber: (Warditya, 2024)

### 11. Suanggi

Suanggi adalah hantu yang populer di Papua dan Maluku. Berdasarkan cerita setempat, suanggi merupakan perwujudan dari seorang dukun atau penyihir hitam tingkat lanjut. Konon, Suanggi bisa menjelma menjadi wanita cantik jelita yang gemar mengincar lelaki-lelaki jahat. Ia kemudian akan menyerang dan memakan organ vital orang tersebut. Suanggi biasanya muncul pada malam hari. Saat Suanggi datang, bentuknya menyerupai bola api yang terbang di atas rumah korban (Sari, 2021).

**Gambar 11. Hantu Suanggi**



sumber: (Wongso, 2021)

### 12. Begu Ganjang

Begu Ganjang merupakan hantu lokal di daerah Sumatera Utara yang dikenal menyeramkan, khususnya di kalangan masyarakat Tapanuli. Namanya jika diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia berarti "hantu tinggi", menggambarkan tubuhnya yang tinggi dan ramping. Dalam kepercayaan masyarakat Tapanuli, Begu Ganjang kerap disalahkan jika terjadi kematian misterius. Keberadaannya menambah kesan mistis pada budaya dan

kepercayaan lokal di Sumatera Utara, menonjolkan betapa kaya dan beragamnya mitologi hantu di Indonesia (Samodra, 2024).

**Gambar 12. Hantu Begu Ganjang**



sumber: (Adun, 2019)

### 13. Banaspati

Banaspati adalah hantu lokal di Jawa Tengah yang mungkin tidak begitu dikenal karena hanya ada di daerah tertentu. Namun, warga Jawa Tengah biasanya sudah akrab dengan keberadaannya. Banaspati berbentuk bola api yang menyala dan dapat menghisap darah manusia. Dalam cerita rakyat, Banaspati diyakini sebagai inkarnasi seorang pria yang mempelajari ilmu hitam tingkat tinggi. Ketika orang tersebut meninggal, dia kembali ke Banaspati. Hantu ini memiliki sifat negatif dan harus dihindari. Untuk bertahan hidup dari serangannya, orang-orang harus segera melarikan diri dan menyelam ke sungai. Keberadaan Banaspati menambah dimensi mistis dalam kepercayaan masyarakat Jawa Tengah sehingga menciptakan suasana yang menakutkan di sekitar wilayah tersebut (Samodra, 2024).

**Gambar 13. Hantu Banaspati**



sumber: (Rifda, 2023)

### 14. Antu Banyu

Antu Banyu adalah hantu asli Sumatera Selatan yang tinggal di sungai Musi dan Muara Dua. Sosoknya masih misterius, namun diyakini sebagai seorang wanita berambut panjang dan berbadan sangat berat. Legenda mengatakan bahwa kapal yang ditumpangi Antu Banyu selalu tenggelam dan semua penumpangnya dibunuh dan dimakan oleh hantu tersebut. Mayat yang ditemukan biasanya memiliki lubang di bagian ubun-ubun dan

punggung. Antu Banyu adalah legenda urban mengerikan yang menarik untuk diangkat ke layar lebar. Keberadaannya menambah aura mistis dalam kepercayaan masyarakat Sumatera Selatan.

**Gambar 14. Antu Banyu**

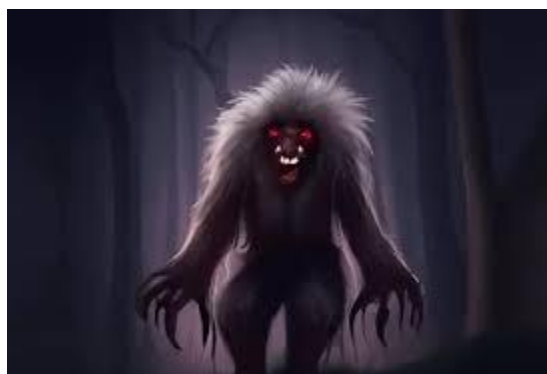


sumber: (Rayputri, 2021)

### 15. Mariaban

Mariaban merupakan makhluk halus atau roh yang tinggal di pedalaman Kalimantan. Hantu ini memiliki tubuh yang besar dan bulu yang tebal pada tubuhnya. Masyarakat Kalimantan juga gemar memburu Mariban untuk diambil bulunya dan minyaknya. Konon jika seorang wanita yang mereka sukai berambut dan gemuk, mereka bisa menyerangnya dengan ramuan cinta. Hantu Mariban suka meminum darah dan biasanya menangkap orang yang sendirian di hutan. Mereka akan membunuh seseorang dengan menghisap darahnya sampai habis (Sari, 2021).

**Gambar 15. Hantu Mariaban**



sumber: (Warditya, 2025)

## 2. Pembahasan

Dalam Islam, hantu adalah bagian dari setan yang mengganggu manusia. Setan adalah makhluk gaib yang diciptakan Allah dan memiliki misi untuk menyesatkan manusia. Hantu menurut Islam merupakan bagian dari setan yang dapat menyerupai wujud manusia. Tujuannya, tidak lain dalam rangka mengganggu, memfitnah, dan menyesatkan manusia. Dalam aspek wujud, penggambaran mereka dapat serupa dengan manusia, akan

tetapi memiliki banyak kekurangan (Nasik K, 2023), (Syam, Lailiyah, Adawiyah, & Fuadi, 2021).

Setan atau jin adalah makhluk halus yang tinggal di alam lain. Mereka bisa berwujud seperti manusia siapapun kecuali sosok Nabi Muhammad. Mereka bisa mengubah wujud mereka menjadi hewan apapun. Cara mengganggu mereka ini menjelma menjadi manusia dan atau merasuki tubuh manusia. Perlu digaris bawahi, setan adalah sifat untuk menyebut setiap makhluk yang jahat, membangkang, tidak taat, suka membelot, maksiat, melawan aturan (El Syam & Mu'tafi, 2023), (Haryanto & Syam, 2024).

Islam mengajarkan umatnya untuk tidak terbawa oleh ketakutan terhadap hal-hal gaib. dalam pandangan Islam, keberadaan makhluk gaib seperti jin dan setan adalah sesuatu yang harus diyakini oleh umat Muslim karena disebutkan dalam Al-Qur'an. apabila umat Muslim tidak percaya terhadap keberadaan jin, berarti tidak mempercayai terhadap apa yang disebutkan dalam Al-Qur'an. Selain itu, hantu dipercayai bahwa mereka adalah bagian dari jenis setan yang berusaha mengganggu dan memfitnah manusia. Hantu bukanlah manusia yang telah meninggal. Tetapi bisa jadi merupakan manifestasi dari setan yang menyerupai wujud manusia (Ali, 2024), (Syam & Waseso, 2023), (El-Syam, 2019).

Penciptaan Jin telah disebutkan oleh Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Al Hijr ayat 26-27:

وَلَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ مِنْ صَلْصَالٍ مِنْ حَمَإٍ مَسْنُونٍ. وَالْجَانَّ خَلَقْنَاهُ مِنْ قَبْلُ مِنْ نَارِ السَّمُومِ

*"Dan sungguh, Kami telah menciptakan manusia (Adam) dari tanah liat kering dari lumpur hitam yang diberi bentuk. Dan Kami telah menciptakan jin sebelum (Adam) dari api yang sangat panas."(Kementerian Agama, 2024).*

Allah menciptakan manusia dari tanah liat kering dan jin dari api yang sangat panas. Allah menciptakan manusia (Adam) dari tanah liat kering yang berasal dari lumpur hitam yang dibentuk. Tanah liat kering ini bersuara ketika digerakkan. Ibnu Abbas, Mujahid, dan Qatadah berkata bahwa makna yang dimaksud dengan "Al-Shalshal" di sini adalah tanah kering. Allah menciptakan jin sebelum penciptaan Adam dari api yang sangat panas. Panas api tersebut dapat menembus pori-pori sehingga dapat membunuh. Dengan demikian, entitas Jin sebagai makhluk ghaib adalah realitas (Kemenag RI, 2016).

Selain itu, di dalam Islam, pemahaman hantu atau jenis setan nakal ini merupakan perwujudan dari makhluk-makhluk yang tidak beriman kepada Allah Swt, seperti yang terkandung di dalam Al-Quran Surat Al Araf ayat 27:

يٰٓبَنِي آدَمَ لَا يَفْتِنَنَّكُمُ الشَّيْطٰنُ كَمَا اَخْرَجَ اٰبَوٰنِكُمْ مِنَ الْجَنَّةِ يَنْزِعُ عَنْهُمَا لِبَاسَهُمَا لِيُرِيَهُمَا سَوْۤءَاتِهِمَا ۗ اِنَّهٗ يَرٰكُمْ هُوَ وَقَبِيْلَهٗ ۗ مِنْ حَيْثُ لَا تَرَوْنَهُمْ ۗ اِنَّا جَعَلْنَا الشَّيْطٰنَ اَوْلِيَاۤءَ لِلَّذِيْنَ لَا يُؤْمِنُوْنَ

*"Wahai anak cucu Adam, Janganlah sampai kamu tertipu oleh setan sebagaimana halnya dia (setan) telah mengeluarkan ibu bapakmu dari surga, dengan menanggalkan pakaian keduanya untuk memperlihatkan aurat keduanya. Sesungguhnya dia dan pengikutnya dapat melihat kamu*

*dari suatu tempat yang kamu tidak bisa melihat mereka. Sesungguhnya Kami telah menjadikan setan-setan itu pemimpin bagi orang-orang yang tidak beriman” (Kementerian Agama, 2024).*

Allah memperingatkan manusia tentang godaan setan dan memerintahkan mereka untuk belajar dari apa yang dilakukan setan kepada Adam dan Hawa ketika ia mengusir mereka dari Firdaus dan menyuruh mereka menanggalkan pakaian mereka sehingga bagian pribadi mereka terlihat; dan dia masih ingin mengungkap aib manusia. Allah meneguhkan peringatan ini, bahwa setan dan bala tentaranya dapat melihat kamu, sedangkan kamu tidak dapat melihat mereka, maka peliharalah kemaluanmu dari mereka. Allah menyamakan godaan yang dibawa Setan kepada manusia dengan godaan yang dibawanya kepada Adam dan istrinya. Ini menjadi peringatan bagi manusia bahwa godaan setan masih terus berlanjut (Zuhair, 2017).

Terkait dengan apa yang harus diatasi oleh umat Muslim apabila memiliki rasa takut terhadap hantu., untuk mengatasi ketakutan terhadap hantu atau gangguan jin, umat Muslim dianjurkan untuk membaca beberapa surah Al-Qur'an, seperti surah Al-Ikhlâs, Ayat Kursi, dan Al-Fatihah. Hal ini merupakan bagian dari upaya untuk melindungi diri dari gangguan makhluk gaib. Islam mengakui keberadaan makhluk gaib, dan mengajarkan umatnya untuk tidak terbawa ketakutan terhadap hal-hal gaib (Ali, 2024).

Umat Islam diajarkan untuk menyikapi hal-hal gaib dengan tenang dan menggunakan ikhtiar, seperti membaca ayat-ayat suci Alquran untuk menjaga diri dari gangguan jin dan setan. malaikat Jibril juga mengajarkan doa kepada Nabi Muhammad SAW untuk mengusir jin sebagai berikut:

أَعُوذُ بِوَجْهِ اللَّهِ الْكَرِيمِ، وَبِكَلِمَاتِ اللَّهِ التَّامَّاتِ الَّتِي لَا يُجَاوِزُهُنَّ بَرٌّ وَلَا فَاجِرٌ مِنْ شَرِّ مَا يَنْزِلُ مِنَ السَّمَاءِ، وَمِنْ شَرِّ مَا يَعْجُرُ فِيهَا. وَمِنْ شَرِّ مَا ذَرَأَ فِي الْأَرْضِ، وَمِنْ شَرِّ مَا يَخْرُجُ مِنْهَا، وَمِنْ شَرِّ فِتَنِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ، وَمِنْ شَرِّ طَوَارِقِ اللَّيْلِ، وَمِنْ شَرِّ كُلِّ طَارِقٍ إِلَّا طَارِقًا يَطْرُقُ بِخَيْرٍ يَا رَحْمَنُ.

*”Aku berlindung dengan dzat Allah yang maha mulia, dengan kalimat-kalimat-Nya yang sempurna, yang tidak ada orang baik dan juga orang durhaka yang melampauinya, dari keburukan yang turun dari langit dan keburukan apa pun yang naik ke langit; dari keburukan apa saja yang masuk ke bumi dan keburukan apa saja yang keluar dari bumi; dari keburukan fitnah-fitnah siang dan malam; dari keburukan petaka-petaka malam; dari keburukan setiap petaka yang datang, kecuali petaka yang datang membawa kebaikan, wahai Zat yang maha penyayang.”.*

Secara prinsip, hantu atau setan tidaklah akan mampu untuk mengganggu apabila manusia memiliki keberanian dan rasa yakin kalau memiliki kelebihan yang tidak mungkin dimiliki hantu. Dalam pandangan Islam, hantu merupakan bagian dari jin yang akan memperlihatkan dirinya kepada manusia bukan dalam wujud aslinya. Maka dari itu, hampir kebanyakan hantu yang dilihat manusia wujudnya memiliki banyak kekurangan (Nasik K, 2023).

Argumentasi di atas dapat dikerucutkan bahwa legenda hantu merupakan jenis penampakan yang dilakukan oleh makhluk ghaib dari bangsa setan guna mengganggu, memfitnah, dan memberi rasa takut dalam diri manusia. Ayat Al-Qur'an menginformasi eksistensinya, dan Nabi Muhammad Saw juga telah mengajari do'a mengatasi gangguan dari mereka. Hal ini menegaskan bahwa keberadaan mereka adalah realita. Ketidakpercayaan sebagian manusia hanya di dasarkan mereka tidak menyaksikan, dan berdasar kasat mata melihat yang tidak kasat mata sehingga terjadi ketidakyakinan. Penyikapan terbaik adalah mempercayainya, walau keterbatasan kita yang tidak melihatnya, karena Allah SWT memberi keterbatasan tersebut.

## KESIMPULAN

Hasil kajian teori dan analisis terhadap permasalahan menyimpulkan bahwa hantu adalah bagian dari setan yang mengganggu manusia, bukan arwah manusia yang meninggal, melainkan manifestasi dari setan yang menyerupai wujud manusia atau bentuk lain. Setan ialah makhluk gaib yang diciptakan Allah dan memiliki misi untuk menyesatkan manusia dengan tujuan mengganggu, memfitnah, dan menyesatkan manusia. Keberadaan makhluk gaib seperti jin dan setan adalah sesuatu yang harus diyakini umat Muslim karena disebutkan Al-Qur'an, jika mengingkari, berarti tidak percaya terhadap esensi kitab suci tersebut. Temuan ini menyoroti aspek agama sebagai pijakan keyakinan, menafikan logika yang terbatas. Riset ini memberi arah penelitian kedepan yang menekankan religiusitas sebagai pendekatan memahami fenomena dari sumber nash, guna memahami yang ghaib.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adun, M. (2019, April). Hantu Begu Ganjang di Desa Perdomuan Resahkan Warga. *Swara Semesta*.
- Ali, A. M. (2024, February). Bagaimana Islam Memandang Keberadaan Makhluk Gaib, Ini Penjelasan Wasek Komisi Fatwa MUI. *MUI - Majelis Ulama Indonesia*.
- Amrozi, S. R. (2021). Keberagaman Orang Jawa Dalam Pandangan Clifford Geertz Dan Mark R. Woodward. *Fenomena*, 20(1), 45–60. <https://doi.org/10.35719/fenomena.v20i1.46>
- Aniago, E., Okpara, C. V., & Nwaozuzu, U. C. (2020). Metaphors of Igbo worldviews on ghosts as mystical realities: Interpretations of filmic portrayals as archetypal and imaginative visual aesthetics in two Nollywood films. *Rupkatha Journal on Interdisciplinary Studies in Humanities*, 12(1), 1–13. <https://doi.org/10.21659/rupkatha.v12n1.43>
- Broekhoven, K. van, Uum, M. S. J. van, Meijer, P., Kroesbergen, E. H., & Huck, J. (2024). Creativity in Higher Education: Teaching Activities during Student Groups' Idea Evaluation Process. *Creative Education*, 15(5), 777–814.

<https://doi.org/10.4236/ce.2024.155048>

- Buana, C. (2022, April). Mengapa saya tidak pernah melihat hantu? Saya percaya adanya hantu. *Quaro*.
- Cockell, C. S. (2022). 8 Do Ghosts Exist? In *Taxi from Another Planet*. Harvard: Harvard University Press. <https://doi.org/10.4159/9780674279933-009>
- Dahlgreen, W. (2014, October). 34% of British people believe in ghosts – and 9% have communicated with the dead. *YouGov*.
- detikHot. (2007, September). Legenda Sundel Bolong: Ronggeng Gentayangan Hiii.. *DetikHot*.
- Ding, J., Zhang, Z., Yu, X., Zhao, X., & Yan, Z. (2023). A Novel Moving Object Detection Algorithm Based on Robust Image Feature Threshold Segmentation with Improved Optical Flow Estimation. *Applied Sciences (Switzerland)*, 13(8), 4854. <https://doi.org/10.3390/app13084854>
- Duile, T. (2020). Kuntilanak Ghost Narratives and Malay Modernity in Pontianak, Indonesia. *Bijdragen Tot de Taal-, Land- En Volkenkunde*, 176((2-3)), :279-303. <https://doi.org/10.1163/22134379-17601001>
- Dvořák, A. (2024). Rusalka. In *Opera*. Prague: World premiere: National Theater. <https://doi.org/10.2307/jj.10518952.20>
- El-Syam, R. S. (2019). Al-Qur'an Sebagai Sumber Pembaharuan Peradaban Manusia. *Manarul Qur'an: Jurnal Ilmiah Studi Islam*, 19(2), 74–81. <https://doi.org/10.32699/mq.v19i2.1604>
- El Syam, R. S., & Mu'tafi, A. (2023). Edukasi Islam Melalui Manajemen Strategik Entitas Setan Dalam Merusak Mahligai Rumah Tangga. *Jurnal Riset Rumpun Agama Dan Filsafat*, 2(1), 40–57. <https://doi.org/10.55606/jurrafi.v2i1.923>
- Frolova, M. V. (2021). Pocong: Contemporary Zombie stories in Indonesia. *Studia Litterarum*, 6(1), 354–369. <https://doi.org/10.22455/2500-4247-2021-6-1-354-369>
- Ghifari, A. (2021, May). Legenda 5 Hantu Asli Bali, Penampakkannya Unik, Seperti Gembel Sampai Incar Ibu Hamil. *Kanal Kalimantan*.
- Greertz, C. (2014). *Agama Jawa : Abangan, Santri, Priyayi dalam Kebudayaan Jawa*. Depok : Komunitas Bambu.
- Gunawan, H. (2020, July). Heboh Video Penampakan Tuyul di Palembang, Ternyata Ini Fakta Sebenarnya. *Tribunnews.Com*.
- Haryanto, S., & Syam, R. S. El. (2024). Spiritual Sufism in The Fact of The Creation of The Devil Sufisme Spiritual dalam Hakikat Penciptaan Iblis. *Jurnal Pendidikan: Kajian Dan Implementasi*, 6(1), 18–31.
- Hien, H. A. van. (1910). *De Javaansche geestenwereld en de betrekking, die tusschen de geesten en de zinnelijke wereld bestaat verduidelijkt door Petangan's bij de Javanen en Soendaezen in*

*gebruik*. Batavia : G. Kolff.

- Horoshko, D. B. (2023). Time-to-space ghost imaging. *Optics Letters*, 48(12), 3247–3250. <https://doi.org/10.1364/ol.487394>
- Jahrami, H., Saif, Z., Chen, W., Helmy, M., Ghazzawi, H., Trabelsi, K., ... Seeman, M. V. (2023). Development and validation of a questionnaire (GHOST) to assess sudden, unexplained communication exclusion or “ghosting”. *Heliyon*, 9(6), e17066. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e17066>
- Kachuba, J. B. (2007). *Ghosthunters: On the Trail of Mediums, Dowrsers, Spirit Seekers, and Other Investigators of America’s Paranormal World*. Franklin Lakes, NJ, United States: Career Press Inc.
- Kassner, K. (2017). Why ghosts don’t touch: A tale of two adventurers falling one after another into a black hole. *European Journal of Physics*, 38(1), 015605. <https://doi.org/10.1088/0143-0807/38/1/015605>
- Kemdikbud. (2025, March). Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring. *Indonesia.Go.Id*.
- Kemenag RI. (2016). *Tafsir Wajiz*. Jakarta : Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an.
- Kementerian Agama. (2024). *Al-Qur’an dan Terjemahannya*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an.
- KibrisPDR. (2025, April). Foto Hantu Wewe Gombel. *KibrisPDR*.
- Kidder Hodges, B. (2022). Ghost trains: past and future mobilities haunting a Southern Town. *Mobilities*, 17(3), 317–332. <https://doi.org/10.1080/17450101.2021.1947153>
- Ko, S. Q., Chua, C. M. S., Koh, S. H., Lim, Y. W., & Shorey, S. (2023). Experiences of Patients and Their Caregivers Admitted to a Hospital-at-Home Program in Singapore: a Descriptive Qualitative Study. *Journal of General Internal Medicine*, 38(3), 691–698. <https://doi.org/10.1007/s11606-022-07765-1>
- Lavenia, A. (2024, April). Mengapa Sinema Indonesia Terobsesi dengan Hantu Perempuan? *CXO Media*.
- Lebon, A., Perez, A. C., Jauffret, C., & Laneuville, D. (2021). Tma from cosines of conical angles acquired by a towed array. *Sensors*, 21(14), 4797. <https://doi.org/10.3390/s21144797>
- Luniar, S. S., & Febriana, P. (2022). The Kuntilanak Image in Mangkujiwo Movie: Roland Barthes Semiotics Analysis. *Indonesian Journal of Cultural and Community Development*, 11. <https://doi.org/10.21070/ijccd2022774>
- Manan, N. A. (2019). ‘Sontoloyo’ and “Genderuwo”; Critical Discourse Analysis on Jokowi’s Utterance.’ *Langkawi: Journal of The Association for Arabic and English*, 5(1), 55–66. <https://doi.org/10.31332/lkw.v5i1.1257>
- Mardira, S. (2023, May). Horror! Ada 4 Jenis Hantu Pocong di Indonesia, Mana yang Paling Menyeramkan? *Okezone*.

- MediaWiki. (2025, April). "Hantu." *Wikikamus*.
- Merriam-Webster. (2025). "Definition of ghost."
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2020). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (4th ed.). California: SAGE Publications.
- Muntaqo, R., & El-Syam, R. S. (2021). Kongkalikong Jin dan Manusia dalam Konspirasi Jahat Santet Spektrum Etika Islam: Sebuah Realitas yang Diperdebatkan. *Tafsir Dan Studi Islam*, 3(2).
- Murwonugroho, W. (2021). Demitosisasi Pocong sebagai Media Sosialisasi Kampanye Stay at Home. *Panggung*, 31(3), 24–39. <https://doi.org/10.26742/panggung.v31i3.1615>
- Muzammil. (2025, January). Sudah Belajar filsafat, Kok Masih Takut Hantu? *Propublish.Id*.
- Nasik K. (2023, March). Hal Yang Harus Kamu Lakukan Ketika Melihat Hantu. *Gramedia Blog*.
- Nurfaidah, R. (2022). The Long-Lasting Gender: Cases of the Female Legendary Spirits on Indonesia Stories. *Proceedings of the First International Conference on Democracy and Social Transformation, ICON-DEMOST*. <https://doi.org/10.4108/eai.15-9-2021.2315610>
- Prayitno, P. (2024, February). Kuyang, Kisah Hantu Terbang dan Menyeramkan dari Kalimantan. *KapanLagi.Com*.
- Rayputri, V. A. (2021, March). Pria Ini Berhasil Selamat dari Cengkeraman Hantu Banyu Penunggu Sungai Musi. *Okezone Travel*.
- Rifda, A. (2023, May). Apa Itu Banaspati? Asal Usul dan Jenisnya. *Gramedia Blog*.
- Ronald, R. O. (2024, January). Dosen Fotografi Dan Film Unpas Ungkap Alasan Film Horor Banyak Diminati Masyarakat Indonesia. *Unpas.Ac.Id*.
- Samodra, F. P. (2024, March). 15 Hantu Lokal Indonesia Legendaris Bikin Bulu Kuduk Merinding, Begini Kisahnya. *Liputan6.Com*.
- Sari, R. N. (2021, February). 10 Hantu Seram di Indonesia yang Jarang Diketahui, Terakhir Paling Mengerikan. *Dream.Co.Id*.
- Setiawan, H. (2024, May). Terungkap 6 Penampakan Genderuwo dari yang Paling Lemah hingga Paling Kuat, Ada yang Punya Tanduk. *Suara Merdeka*.
- Suyono, R. P. (2009). *Dunia Mistik Orang Jawa: Roh Ritual, Benda Magis*. Yogyakarta : LKiS.
- Syam, R. S. El, Lailiyah, S., Adawiyah, R., & Fuadi, S. I. (2021). Hikmah Pendidikan Islam Dalam Pembasmian Bangsa Jin Di Era Kosmos. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa Dan Pendidikan*, 1(3), 01–12. <https://doi.org/10.55606/cendekia.v1i3.244>
- Syam, R. S. El, & Waseso, H. P. (2023). Pendidikan Islam Dalam Diaspora Iblis Pasca Terusir Dari Surga. *Student Scientific Creativity Journal*, 1(3), 157–172. <https://doi.org/10.55606/sscj-amik.v1i3.1354>
- Tim detikEdu. (2023, February). Antropolog Jerman Teliti Hantu Kuntilanak, Hasilnya Mengejutkan. *DetikSulsel*.

- Turahmat, T., Nuryatin, A., Sayuti, S. A., & Supriyanto, T. (2018). Suralism in Wewe Gombel Drama Script by M.S. Nugroho. *Asian Social Science*, 14(2), 82–88. <https://doi.org/10.5539/ass.v14n2p88>
- Vega, E. (2022, December). “Apakah Hantu itu Nyata?” *CNN Indonesia*.
- Warditya, T. M. (2024). Mengenal Hantu Jerangkong, Sosoknya Berwujud Tengkorak: Gemar Mencuri Telur. *Radar Jogja*.
- Warditya, T. M. (2025, August). Mengenal Sosok Mariaban: Legenda Mistis Dari Kalimantan, Hantu Menyeramkan yang Dipercaya Bisa Mendatangkan Jodoh. *Radar Jogja*.
- Wongso, E. (2021, August). Seram! Ilmu Hitam yang Paling Ditakuti di Tanah Papua Ini Disebut Suanggi. *Terkini.Id*.
- Xu, B. (2022). China’s new Towns in Controversy: A Literature Review. *Journal of Planning Literature*, 37(2). <https://doi.org/10.1177/08854122211051614>
- Zhafira, N. (2024, July). Alasan Industri Film Indonesia Mendominasi Genre Horor. *Kumparan*.
- Zuhair, I. (2017). *Tafsir Al-Madinah Al-Munawwarah* (M. Syukri, Ed.). Jakarta: Insan Kamil.